

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa saat dilakukan pengkajian klien mengeluh tangan dan kaki kananya mengalami kelemahan dan sulit digerakkan. Saat diukur skala kekuatan otot didapatkan bahwa skala otot klien menunjukkan nilai 2 pada tangan kanan klien yang artinya bahwa klien tidak bisa menahan gravitasi.

Pada hari pertama sampai hari ketiga dilakukannya implementasi nilai skala otot klien 2, artinya klien tidak mengalami kenaikan skala otot. Setelah dimotivasi peneliti untuk melakukan terapi latihan genggam bola secara rutin ada peningkatan nilai skala otot pada hari keenam menjadi 3. Dari peningkatan skala otot klien membuktikan bahwa latihan genggam bola dapat meningkatkan skala otot pasien stroke yang mengalami kelemahan pada ekstermitas.

Latihan genggam bola yang dilakukan selama 10-15 menit sebanyak 7 kali pertemuan kepada klien, dengan cara mengintruksikan klien membuka tangan lalu peneliti meletakkan bola karet diatas telapak tangan klien, kemudian mengintruksikan klien menutup jari-jari dan menggenggam bola karet dengan posisi lengan 45 derajat, meminta klien untuk menggenggam bola karet dengan kuat selama 5 detik kemudian pasien dianjurkan untuk rileks, anjurkan lagi untuk mengulang latihan selama 7 kali dalam 10-15 menit, dan motivasi klien serta dukungan

keluarga untuk melakukan gerak aktif menggenggam bola, memberikan pengaruh positif pada pasien stroke sebagai terapi sederhana untuk meningkatkan skala otot yang mengalami kelemahan pada ekstermitas atas.

B. SARAN

1. Bagi responden

Bagi responden agar melakukan terapi genggam bola karet dengan konsisten selama 10-15 menit dan dilakukan minimal selama 7 hari supaya kekuatan otot bisa meningkat.

2. Bagi keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan keluarga tentang terapi genggam bola sebagai suatu rehabilitasi pasien stroke untuk meningkatkan skala kekuatan otot pada ekstermitas yang mengalami kelemahan.

3. Bagi perawat

Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh perawat sebagai intervensi keperawatan dan terapi bagi pasien stroke yang mengalami kelemahan pada ekstermitas untuk meningkatkan kekuatan otot klien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang peningkatan skala kekuatan otot pada pasien stroke dengan jenis penelitian yang berbeda.